

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang COVID-19 yang didapatkan dari 120 sampel pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020 memperlihatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang COVID-19 yang baik dengan jumlah 67 responden (55.8%) dan sebagian lainnya memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang kurang dengan jumlah 53 responden (44.2%).
- b. Kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* yang didapatkan dari 120 sampel pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020 memperlihatkan sebagian besar responden memiliki kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* yang baik dengan jumlah 70 responden (58.3%) dan sebagian lainnya memiliki kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* yang kurang dengan jumlah 50 responden (41.7%).
- c. Tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020 dengan nilai p yang diperoleh sebesar 0.203.

V.2 Saran

a. Untuk Mahasiswa Tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pengetahuan tentang COVID-19 pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta secara keseluruhan sudah baik, namun masih terdapat 44.2% responden dengan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 yang kurang. Berkaitan dengan hal tersebut, alangkah lebih baik apabila para mahasiswa terus menambah pengetahuan tentang COVID-19 terutama mengenai patofisiologi COVID-19 dari berbagai sumber. Diharapkan dengan pemahaman yang dalam tentang patofisiologi COVID-19, mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara lebih jelas mengenai pentingnya *physical distancing* sebagai pencegahan penularan COVID-19. Selain itu, pemahaman yang baik tentang patofisiologi COVID-19 juga membantu mahasiswa yang berminat melakukan penelitian tentang COVID-19 kedepannya.

Kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta secara keseluruhan sudah baik, namun masih terdapat 41.7% responden dengan kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* yang kurang. Berkaitan dengan hal tersebut, kepatuhan terhadap pelaksanaan *physical distancing* juga harus terus ditingkatkan mengingat terus terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia. Diharapkan dengan tingginya kepatuhan mahasiswa terhadap pelaksanaan *physical distancing*, dapat mendorong masyarakat untuk ikut patuh terhadap pelaksanaan *physical distancing*.

b. Untuk Instansi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Webinar mengenai COVID-19 dan pencegahannya dapat diadakan secara berkelanjutan mengingat perkembangan pengetahuan tentang COVID-19 yang sangat cepat, dengan diadakannya webinar secara berkelanjutan diharapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dapat terus memperbarui pengetahuan tentang COVID-19 dan tidak tertinggal dalam pengembangan ilmu kedokteran di bidang COVID-19.

c. Untuk Peneliti Lain

Penelitian berkelanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *physical distancing* dapat dilakukan mengingat kualitas pelaksanaan *physical distancing* merupakan salah satu indikator pencegahan dari penularan COVID-19. Keterbatasan dalam jumlah item soal dalam kuesioner diharapkan dapat diperbaiki kedepannya. Penelitian berkelanjutan dibutuhkan untuk pengembangan dan penyelesaian dari keterbatasan-keterbatasan tersebut. Penelitian berkelanjutan tersebut juga sangat berguna mengingat banyaknya penyakit menular yang sudah ataupun belum teridentifikasi dalam ilmu kedokteran.